

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Gambaran lesi foto rontgen toraks yang paling banyak ditemukan pada pasien TB Paru kategori 1 di RSAU Dr. M. Hassan Toto Bogor pada tahun 2023 yaitu lesi *far advance* (50%).
2. Nilai indeks massa tubuh pasien TB Paru kategori 1 di RSAU Dr. M. Hassan Toto pada tahun 2023 yang paling banyak yaitu pasien dengan IMT *underweight* (40%).
3. Gambaran lesi foto rontgen toraks tuberkulosis paru kategori 1 di RSAU Dr. M. Hassan Toto pada tahun 2023 yang dilihat dari luas lesinya secara statistik berhubungan secara signifikan dengan nilai indeks massa tubuh ($p=0,000$). Semakin rendah indeks massa tubuh seorang pasien tuberkulosis paru, maka semakin luas lesi TB pada foto toraksnya.
4. Jumlah pasien TB paru kategori 1 dengan nilai LED yang meningkat (75,6%) lebih banyak dibandingkan dengan yang normal (24,4%).
5. Peningkatan nilai LED oleh kerusakan jaringan yang diakibatkan tuberkulosis secara statistik berhubungan signifikan dengan luas lesi foto rontgen toraks TB paru ($p=0,006$). Pada TB paru dengan lesi *far advance* terjadi infeksi yang lebih besar sehingga protein fase akut yang dihasilkan oleh sel hepatosit meningkat dan terjadi peningkatan LED.

5.2 Saran

Saran yang dapat kami berikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, terutama karena menggunakan data sekunder dari rekam medis. Oleh karena itu, beberapa informasi penting seperti tinggi badan, hasil radiologi, dan data

laboratorium tidak tersedia. Untuk melengkapi temuan ini, disarankan untuk melakukan penelitian prospektif di masa depan dengan sampel yang lebih besar, sehingga data yang diperoleh dapat menjadi lebih komprehensif.

2. Diperlukan penelitian tambahan tentang bagaimana indeks massa tubuh dapat memengaruhi hasil pemeriksaan foto thoraks yang menggambarkan ukuran lesi, terutama pada pasien kategori 1 dengan tuberkulosis paru.
3. Gizi memiliki peran penting pada pasien TB paru sehingga pasien perlu mendapatkan edukasi mengenai pemenuhan asupan gizi seimbang dalam mendukung proses penyembuhan dan meningkatkan imunitas tubuh.